

STUDI ANALISIS PERKEMBANGAN KEPERIBADIAN SIKAP PESERTA DIDIK PADA BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VII DI SMP PGRI KUWU KEC. KRADENAN KAB. BLORA

Luk-luk Ulkhotimatul Aini

khotimatulaini212@gmail.com

Institut Agama Islam Khozinatul Ulum Blora

Siti Nurkayati

nurhayatimilitary96@gmail.com

Institut Agama Islam Khozinatul Ulum Blora

Ahmad Syaifulloh

ahmadsyaifulloh@iaikhazin.ac.id

Institut Agama Islam Khozinatul Ulum Blora

Abstract

The background of this research is a fact that has occurred in the world of education, there are still many cases of material descriptions in Islamic Religious Education and Morals Education textbooks that are not in accordance with the level of development of students. And in middle school age coincides with adolescence. Adolescence is a period that attracts a lot of attention because of its distinctive characteristics and its decisive role in the lives of individuals in adult society.

The purpose of this study was to analyze the suitability of the personality development of students' attitudes in the Islamic Religious Education and Morals Education textbook and to analyze the lack of content of the VII grade Islamic Religious Education and Morals Education textbook at SMP PGRI Kuwu.

In the research that will be carried out this method uses (Library Research) library research. And this type of research is (Field Research) field research is one of the studies carried out by researchers to collect data originating from backgrounds, social interactions, individuals, groups, communities, and so on. The data collection techniques used by the author are observation, interviews, and documentation.

From the results of the analysis of research conducted by researchers, the personality development of students' attitudes in the seventh grade Islamic Religious Education and Morals Education textbook at SMP PGRI Kuwu is appropriate, and the shortcomings include; on the theme of Al-Qur'an Hadith does not contain material about the law of reading nun sukun/tanwin and mim sukun/tanwin, then on the theme of Fiqh it does not contain various kinds of water because they do not really understand what water is used for purification. , then on the theme of Akidah Akhlak, the presentation of material about al-Asma'u al-Husna is still a little, only explaining four names, and on the theme of History of Islamic Culture does not contain material about the names of the wives and children of the Prophet Muhammad.

Keywords: *Analysis Studies, Attitude Personality Development, PAI Book*

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah fakta yang telah terjadi dalam dunia pendidikan masih banyaknya ditemukan kasus tentang uraian materi dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang kurang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Dan pada masa usia sekolah menengah bertepatan dengan masa remaja. Masa remaja merupakan masa yang banyak menarik perhatian karena sifat-sifat khasnya dan peranannya yang menentukan dalam kehidupan individu dalam masyarakat orang dewasa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kesesuaian perkembangan kepribadian sikap peserta didik pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan untuk menganalisis kekurangan isi buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP PGRI Kuwu.

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan metode (Library Reseach) penelitian kepustakaan. Dan jenis penelitian ini adalah (Field Research) penelitian lapangan adalah salah satu penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang bersumber dari latar belakang, interaksi sosial, individu, kelompok, masyarakat, dan sebagainya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil analisis penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka perkembangan kepribadian sikap peserta didik pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP PGRI Kuwu ini telah sesuai, dan adapun kekurangannya antara lain yaitu; pada tema Al-Qur'an Hadist belum memuat materi tentang panjang pendek hukum bacaan nun sukun/tanwin dan mim sukun/tanwin, kemudian pada tema Fiqih belum memuat macam-macam air karena mereka belum begitu memahami air yang digunakan untuk bersuci itu air apa saja, selanjutnya pada tema Akidah Akhlak pemaparan materi tentang al-

Asmau'ul-Husna masih sedikit hanya menjelaskan empat Nama saja, serta pada tema Sejarah Kebudayaan Islam belum memuat materi tentang nama-nama istri dan putra-putri Rasulullah SAW.

Kata kunci: *Studi Analisis, Perkembangan Kepribadian Sikap, Buku PAI.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses berkelanjutan dari kecil hingga dewasa. Begitu juga halnya pendidikan yang diberikan harus sesuai dan tepat dengan perkembangan yang terjadi terhadap peserta didik. Pemahaman yang mendalam tentang perkembangan peserta didik sangat perlu dimiliki oleh seorang pendidik. Karena dari bekal pengalaman yang dimiliki oleh pendidik dapat melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik yang dihadapi. Pendidikan Agama Islam merupakan usaha secara sistematis dan berguna untuk membantu peserta didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam. Syariat Islam tidak akan dihayati dan amalkan orang kalau hanya diajarkan saja, tetapi harus dididik melalui proses pendidikan. Disisi lain Pendidikan Agama Islam tidak bersifat teoritis saja, tetapi juga praktis. Ajaran Islam tidak memisahkan antara iman dan amal shaleh. Oleh karenanya Pendidikan Agama Islam adalah sekaligus pendidikan iman dan pendidikan moral.

Pendidikan adalah proses perubahan atau berubahnya sikap dan tata laku seseorang/kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya. Pendidikan sebagai sebuah sistem terdiri dari sejumlah komponen. Interaksi antar komponen berperan dalam menentukan berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan.

Dalam proses pembelajaran penggunaan buku ajar sangat dibutuhkan untuk belajar mengajar. Karena buku ajar merupakan salah satu sumber belajar yang diterapkan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami pelajaran. Buku ajar Pendidikan Agama Islam memuat materi ajaran-ajaran agama Islam yang harus dipahami dan diamalkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran pendidikan agama Islam penting untuk dikenalkan sejak dini yakni sejak sekolah dasar, tetapi pada tingkat menengah pun tidak kalah pentingnya.

Budi Pekerti merupakan upaya untuk membekali peserta didik atau peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan selama pertumbuhan dan perkembangan dirinya sebagai bekal masa depan agar memiliki perilaku dan hati nurani bersih, yang tercermin pada tindakan berupa ucapan, perbuatan, sikap pikiran, perasaan, kerja dan hasil karya berdasarkan nilai-nilai agama serta norma dan moral. Berdasarkan kenyataan semakin kurangnya penanaman moral dan Budi Pekerti pada generasi khususnya bagi anak-anak usia sekolah, maka perlu dilakukannya perbaikan kurikulum yang lebih menekankan pentingnya pendidikan budi pekerti di sekolah mulai dari Sekolah Dasar hingga di beberapa tingkat pendidikan lembaga formal dan non formal lainnya melalui etika atau budi pekerti yang harus diimplementasikan secara khusus (pendidikan Budi Pekerti menjadi mata pelajaran berdiri

sendiri dan tidak digabungkan pada mata pelajaran lain dalam kurikulum). Menindaklanjuti hal tersebut dibutuhkan sebuah pelatihan khusus bagi para guru tentang budi pekerti sesuai dengan apa yang telah dikatakan, berperilaku yang baik untuk memberikan teladan yang mencerminkan isi dari mata pelajaran yang diajarkan dan semua itu dapat terwujud pada pemegang kebijakan (dalam hal ini pemerintah dan instansi terkait). Berdasarkan hadis di bawah, menjelaskan bahwa:

حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ جَدِّي عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَأَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَكْثَرِ مَا يُدْخِلُ النَّاسَ الْجَنَّةَ تَقْوَى اللَّهِ وَحُسْنُ الْخُلُقِ وَسُئِلَ عَنْ أَكْثَرِ مَا يُدْخِلُ النَّاسَ النَّارَ فَقَالَ الْفَمُ وَالْفَرْجُ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسٍ هُوَ ابْنُ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَوْدِيِّ.

Artinya “Telah menceritakan kepada kami Abu Kuraib Muhammad bin Al Ala’, telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Idris, telah menceritakan kepadaku bapakku dari kakekku dari Abu Hurairah ia berkata; Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam pernah ditanya tentang sesuatu yang paling banyak memasukkan seseorang ke dalam surga, maka beliau pun menjawab: “Takwa kepada Allah dan akhlak yang mulia.” Dan beliau juga ditanya tentang sesuatu yang paling banyak memasukkan orang ke dalam neraka, maka beliau menjawab: “Mulut dan kemaluan.” Abu Isa berkata; Ini adalah hadis shahih gharib. Abdullah bin Idris adalah Ibnu Yazid bin Abdurrahman Al Audi. (H.R. Tirmidzi).

Salah satu jenjang perkembangan yaitu masa remaja, karena masa remaja merupakan peralihan dari masa kecil atau kanak-kanak menuju jenjang kedewasaan. Masa remaja ialah masa dimana titik penting dalam kehidupan seseorang banyak kebiasaan, kesehatan, baik atau buruk dibentuk dan dipengaruhi bersamaan dengan seluruh tubuh, otak dan pikiran berubah selama masa remaja, pada masa awal remaja, perubahan terjadi dalam otak dan pikiran yang menjadi kemungkinan mereka untuk berfikir lebih maju. Salah satunya terjadi pada serat saraf yang menghubungkan kedua belahan otak dan menjadi lebih tebal selama masa awal remaja untuk memperoleh informasi secara lebih efektif. Sehingga dibutuhkan pula pemahaman mengenai perkembangan peserta didik dalam segi afektif dan aspek-aspek yang terkait.

Kepribadian merupakan sifat hakiki individu yang tercemin terhadap sikap peserta didik. Keunikan tersebut tergantung pada tipe kepribadian yang dimiliki setiap individu. Tipe kepribadian tersebut mempengaruhi sikap dalam menyesuaikan diri dan bersosialisasi dengan lingkungan, termasuk dalam proses pembelajaran. Sikap belajar adalah kecenderungan perilaku saat mempelajari yang bersifat akademik dan merupakan salah satu factor yang mempengaruhi hasil belajar. Sikap terkadang didasari oleh emosi dan dorongan dari dalam diri, dengan dorongan yang baik maka akan menghasilkan sikap belajar yang baik pula dan begitu pula sebaliknya.

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas VII ini memahami ajaran islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana diamanatkan pada pasal 3 UU No.20 Sisdiknas Tahun 2003 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa tujuan pendidikan adalah: “Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi

manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”, maka buku ini diharapkan menjadi media untuk terwujudnya harapan tersebut.

Dalam Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII revisi 2017 ini memuat beberapa sub tema yaitu Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, Akidah Akhlak, dan Al-Qur'an Hadist. Alasan peneliti memilih buku “Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII” adalah fakta yang telah terjadi dalam dunia pendidikan masih banyaknya ditemukan kasus tentang uraian materi dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang kurang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Dan pada masa usia sekolah menengah bertepatan dengan masa remaja. Masa remaja merupakan masa yang banyak menarik perhatian karena sifat-sifat khasnya dan peranannya yang menentukan dalam kehidupan individu dalam masyarakat orang dewasa. Dan juga karena usia peserta didik bertepatan dengan jenjang SMP dimana ia harus mempunyai bekal dan wawasan yang mendalam, pada masa ini juga merupakan usia dimana ia mengalami perpindahan yaitu dari masa kanak-kanak ke masa remaja. Karena pada masa ini merupakan awal periode yang rentang dan penting dalam siklus perkembangan individu, dan dimasa perpindahan ini dapat diarahkan kepada perkembangan masa dewasa yang sehat. Apabila terjadinya kegagalan pada saat remaja dalam mengembangkan identitas dirinya, maka ia akan kehilangan arah dan akan berdampak pada perilaku yang menyimpang.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti ingin menganalisis buku “Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII” yang diterbitkan oleh Kemendikbud sebagai buku acuan atau pegangan bagi peserta didik dan guru secara nasional dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Oleh karena itu, peneliti mengangkat tema penelitian ini dengan judul “Studi Analisis Perkembangan Kepribadian Sikap Peserta Didik Pada Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di SMP PGRI Kuwu”.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan untuk mengemukakan jawaban dari rumusan masalah peneliti. Untuk lebih mudah peneliti menggunakan sistematika sebagai berikut:

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan metode (Library Research) penelitian kepustakaan. Dan jenis penelitian ini adalah (Field Research) penelitian lapangan adalah salah satu penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang bersumber dari latar belakang, interaksi sosial, individu, kelompok, masyarakat, dan sebagainya.

Penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif. Penelitian ini berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau permasalahan. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada pengetahuan bahwa itu adalah nyata yang digunakan untuk meneliti pada

kondisi obyek alamiah (eksperimen) dimana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (kesimpulan umum dari dari suatu kejadian).

Analisis Perkembangan Kepribadian Sikap Peserta Didik Pada Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas Vii Di Smp PGRI Kuwu Kec. Kradenan Kab. Grobogan

Analisis Perkembangan Kepribadian Sikap Peserta Didik Pada Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas Vii

Identitas Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak dibawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku yang dimaksud peneliti ini adalah buku terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan edisi revisi 2017 kurikulum 2013. Pada setiap awal bab terdapat kolom peta konsep yang menggambarkan secara umum materi yang akan dibahas, materi yang dikembangkan pada buku ini yaitu meliputi: 1) Akidah Akhlak, 2) Fiqih, 3) Sejarah Kebudayaan Islam, dan 4) Al-Qur'an Hadist.

Latar Belakang dan Tujuan Penyusunan Buku

Latar belakang dan tujuan tersusunnya buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (edisi revisi 2017) yaitu untuk menyempurnakan keluruhan akhlak dan budi pekerti peserta didik yang selaras dengan dengan Kurikulum 2013 yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Tujuan dari penyusunan buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini adalah untuk memahami ajaran Islam pada peserta didik dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, serta mampu menggugah kepekaan peserta didik terhadap isu-isu aktual, dan bisa menyelesaikan masalah-masalah dengan baik.

Sistematika Pembahasan Isi Buku

Buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini memiliki ukuran A4 dengan ketebalan viii + 224. Sampul buku berwarna hijau dan terdapat gambar masjid yang tertuliskan "Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti" sebagai tanda bahwa tulisan tersebut adalah judul buku. Dibagian kiri atas terdapat tulisan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017 dan terdapat pula gambar logo Tut Wuri Handayani. Sedangkan bagian pojok kanan bawah terdapat tulisan SMP/MTs Kelas VII yang mana buku ini dipergunakan untuk kelas VII.

Konten Materi

Dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini terdiri dari tiga belas bab pelajaran dan setiap pelajaran terdiri dari 5-6 sub bahasan yang mencakup renungankah, cermatilah, materi dan latihan soal untuk peserta didik. Disetiap babnya, dilengkapi dengan peta konsep dan rangkuman materi untuk memudahkan peserta didik dalam memahami inti dari setiap materi pelajaran. Materi pelajaran yang dipaparkan dalam buku ini diantaranya meliputi: 1) al- Qur'an dan Hadist, 2) Aqidah, 3) Akhlak dan Budi Pekerti, 4) Fiqih, 5) Sejarah kebudayaan Islam, penyajian dalam buku ini juga terdapat beberapa rubrik yang dijadikan fokus aktivitas peserta didik serta memberikan penekanan-penekanan pada aktivitas belajar mandiri kepada peserta didik yaitu dengan adanya fitur-fitur seperti: peta konsep, renungkanlah, cermatilah, aktivitas siswa, kisah inspiratif terkait dengan materi, rangkuman dan ayo berlatih.

Kekurangan Isi Materi Pada Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kekurangan Isi Materi Pada Tema Akidah Akhlak

Pada bab Lebih Dekat Dengan Allah Swt. yang Sangat Indah Nama-Nya ini sebenarnya sudah memuat tentang nama-nama Allah Swt. yaitu as-Asma'u al-Husna beserta artinya, tetapi terdapat kekurangan materi di dalamnya yaitu hanya memuat empat nama Allah Swt. saja meliputi: al-'Alim (Maha Mengetahui), al-Khabir (Maha Waspada), as-Sami' (Maha Mendengar), dan al-Bashir (Maha Melihat). Seharusnya pada bab ini perlu adanya penambahan untuk pembekalan pada peserta didik minimal 10 nama, seperti al- Ghofur (Maha Pengampun), al-Khaliq (Maha Pencipta), ar-Rahman (Maha Pengasih), ar-Rahim (Maha Penyayang), al-Qadir (Maha Kuasa), al-Hayyu (Maha Hidup), atau lebih baik lagi diurutkan dari nomer 1 samapi nomer 10 jika nanti dikelas VII ada materi ini lagi bisa langsung melanjutkan sesuai dengan urutan. Kemudian pada tingkat perkembangan anak seusia mereka seharusnya juga sudah mengetahui nama-nama Allah secara menyeluruh, karena setiap pagi peserta didik juga diwajibkan membaca as-Asmau' al-Husna sebelum memulai pelajaran.

Kekurangan Isi Materi Pada Tema Al-Qur'an Hadist

Dengan Ilmu Pengetahuan Semua Menjadi Mudah

Selanjutnya pada bab ini memuat materi tentang penerapan ilmu tajwid tentang Al-Syamsiyah dan Al-Qamariyah, tetapi kekurangan pada bab ini adalah belum memuat tentang huruf Mad dan macam-macam Mad, seperti Mad Thabi'i, Mad Far'i, Mad Wajib Muttashil, Mad Jaiz Munfashil, Mad Ladzim Mutsaqal Kilmi, Mad Ladzim Mukhaffaf Kilmi, Mad Layyin, Mad Aridh Lissukun, Mad Shilah Thawilah, Mad 'Iwad, Mad Badal, Mad Ladzim Harfi Musyabba', dan Mad Ladzim Harfi Mukhaffaf. Karena ada sebagian peserta didik yang masih kurang faham tentang bab tajwid, dan mereka juga kesusahan dalam membedakan hukum bacaan dalam Al-Qur'an.

Hidup Jadi Lebih Damai dengan Ikhlas, Sabar, dan Pemaaf

Kemudian pada bab ini memuat materi tentang penerapan perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf, di dalamnya juga memuat materi tentang tajwid hukum bacaan nun sukun/tanwin dan mim sukun. Tetapi kekurangan pada bab ini yaitu belum memuat materi tentang hukum panjang pendek pada bacaan tersebut. Seharusnya pada materi ini ada penambahan tentang hukum panjang pendek bacaan nun sukun/tanwin dan mim sukun, seperti panjang bacaan ikhfa' 2-3 harakat, idgham 2-3 harakat. Karena sebagian peserta didik juga masih ada yang kesusahan dalam membaca dan memahami Al-Qur'an.

Kekurangan Isi Materi Pada Tema Sejarah Kebudayaan Islam

Dalam bab Selamat Datang Nabi Kekasihku ini memuat materi tentang kelahiran Nabi Muhammad Saw. dan kisah Nabi Muhammad Saw. diangkat sebagai Rasul, serta dakwah Nabi Muhammad di Makkah. Kekurangan pada bab ini adalah belum memuat materi tentang nama-nama istri Nabi Muhammad dan putra-putranya, karena materi tersebut juga dibutuhkan oleh peserta didik. Alangkah baiknya apabila pemaparan materi pada bab ini ditambah lagi tentang nama-nama istri dan putra-putri Rasulullah, adapun nama-nama istri Nabi Muhammad sebagai berikut; 1) Khadijah binti Khuwailid, 2) Saudah binti Zam'ah bin Qois, 3) Aisyah binti Abu Bakar As-Shiddiq, 4) Hafsa binti Umar bin Khatab, 5) Zainab binti Khuzimah, 6) Ummu Salamah, 7) Zainab binti Jahsy bin Rabab, 8) Juwairiyah binti Al-Harits, 9) Ummu Habibah binti Abi Sufyan, 10) Shafiyah binti Huyani bin Akhtab, 11) Mariyah Al-Qibthiyah, 12) Raihanah binti Zaid Al-Quraidzah, 13) Maimunah binti Al-Harist. Dan putra-putri Nabi adalah sebagai berikut; 1) Qasim bin Muhammad, 2) Zainab binti Muhammad, 3) Ruqayyah binti Muhammad, 4) Ummu Kultsum binti Muhammad, 5) Fatimah az-Zahra binti Muhammad, 6) Abdullah bin Muhammad, dan 7) Ibrahim bin Muhammad. Karena pada perkembangan peserta didik saat ini juga penting adanya materi tersebut, dengan begitu diharapkan dapat menjadi pengenalan bagi peserta didik sebagai umat Nabi Muhammad Saw.

Kekurangan Isi Materi Pada Tema Fiqih

Dalam bab Semua Bersih Hidup Jadi Nyaman ini sudah sesuai dengan perkembangan kepribadian sikap peserta didik, karena di dalamnya sudah memuat tentang bab taharah, macam-macam najis, macam-macam hadas, dan tata cara taharah. Kekurangan pada bab ini adalah belum memuat tentang macam-macam air yang digunakan untuk bersuci. Alangkah baiknya pada bab ini direvisi dan menambahkan materi tentang pembagian macam-macam air, 1) air yang suci mensucikan yaitu air yang masih murni yang jatuh dari langit atau keluar dari bumi dan belum berubah keadaanya, seperti air laut, air hujan, air sungai, air sumur, air mata air (air sumber) air es (salju), air embun. 2) air yang suci tetapi tidak mensucikan yaitu air yang suci namun tidak bisa digunakan untuk bersuci baik untuk menghilangkan dan membersihkan hadas atau najis, seperti air teh, air kopi, air kepala, dan sebagainya. 3) air mutanajis atau air bernajis yaitu air yang memiliki volume kurang dari dua qullah lalu terkena atau kejatuhan barang najis atau air yang melebihi dua qullah namun berubah salah satu sifat air karena terkena najis. 4) air musyammas atau air makruh yaitu air yang dijemur di bawah sinar matahari dengan menggunakan wadah logam selain emas dan perak. air ini makruh

digunakan untuk badan, namun tidak untuk pakaian. kecuali air yang terkena sinar matahari di tanah, seperti air sawah, air kolam, dan tempat-tempat

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP PGRI Kuwu, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

Pemaparan materi pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP PGRI Kuwu ini telah sesuai dengan perkembangan kepribadian sikap peserta didik. Di mana perkembangan seusia mereka sangat membutuhkan buku pegangan yang sesuai serta bimbingan oleh kedua orang tua dan guru. Karena usia mereka sangat mudah terpengaruh dengan dunia luar. Dengan sesuainya buku ajar diharapkan dapat membantu peserta didik agar menjadi pribadi yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta menjadi pribadi yang mandiri.

Kekurangan pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP PGRI Kuwu adalah pada tema Akidah Akhlak kurangnya penjelasan makna dari Al-Asmaul Husna, selanjutnya pada tema Al-Qur'an Hadist belum memuat materi tentang huruf mad dan panjang pendek hukum bacaan nun sukun/tanwin dan mim sukun, kemudian pada tema Fiqih belum memuat materi tentang pembagian macam-macam air, serta pada tema Sejarah Kebudayaan Islam belum memuat materi tentang nama-nama istri dan putra-putri Rasulullah Saw.

Daftar Pustaka

Ahsan Muhammad, et.al. "Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti" Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017.

Angga Hidayat dan Prima Sadewa. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Eviews Terhadap Sikap Belajar Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Statistik", Jurnal Pendidikan Edumaspul, Vol.4, No.1, Tahun 2020.

Arina Amalia. "Analisis Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII K13" Purwokerto: Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto, 2017.

Dadang Sunendar, et. al. "Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima Daring", (Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016-2020), diakses pada tanggal 31 Oktober 2021.

Erna Setyowati. "Pendidikan Budi Pekerti Menjadi Mata Pelajaran Sekolah" Lembaran Ilmu Pendidikan Jilid 39, No.2 Tahun 2019.

Fitriani Nur Alifah. "Strategi Pembelajaran afektif", Tadrib, Vol. V, No. 1, Juni 2019.

Flora Grace Putrianti, et. al. “Menumbuhkan Sikap Positif Siswa Pada Pembelajaran”, Fakultas Psikologi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Tahun 2017.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti”, cetakan ke-4, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017).

Muhammad Agid Syafei. “Kompetensi Guru Dalam Perspektif Al-Qur’an”, Lampung: Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung, Tahun 2020

Nurjan Syarifan. “Perkembangan Peserta Didik Perspektif Perkembangan Islam”, Yogyakarta: Titah Surga, 2019.

Nurochim dan Siti Ngaisah. “Analisis Isi Sikap Sosial dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti”, Al-Hikmah Jurnal Of Education, Vol. 3 No.1 Tahun 2021.

Puput Dwi Cahya Ambar Wati dan Iham Akhsanu Ridlo. “Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Masyarakat”, Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education, Vol. 8, No. 1, Tahun 2020.

Risna Tianingrum dan Hanifah Nurus Sopiany. “Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis peserta didik SMP pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar” Sesiomedika, Pendidikan Matematika dan Ilmu Pendidikan, Tahun 2017.

Sedya Santosa dan Niswa Nadia Ummami. “Relevansi Pendidikan Karakter Menurut Serat Sana Sunu dengan Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Bagi Peserta didik SD” Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2021.

Siti Khoiriyah. “Studi Kritis Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII” Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Sonny Eli Zaluchu. “Strategi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di dalam Penelitian Agama”, Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat, Volume 4, Nomor 1, Januari 2020.

Suci Ramadhanti. “Analisis Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terhadap Studi Pendekatan Saintifik dalam Materi Ajar”, Lampung: skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Raden Intan Lampung, Tahun 2020.

Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D” Bandung: Alfabeta, 2017.

Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D” Bandung: Alfabeta, 2019.

Supriyati. “Pola Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa”, Purwokerto: Tesis Pascasarjana, Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Purwokerto, Tahun 2019.

Supriatna Dede. “Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Siswa”, *Research and Development Journal Of Education*, Vol. 5 No. 1 Oktober 2018.

Syamsu Yusuf LN.“ Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja”Bandung: PT Rosdakarya,2019, cet. 19.

Syarifuddin K. “Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti”, Yogyakarta: Deepublish, 2018, cet 1.

Ulfa Mutia dan Na’ima.“Peran Keluarga dalam Konsep Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini”, *Aulad Journal on Early Childhood*, VOL.3, No.01, Tahun 2020.

Umami Muzlikhatun.“Penilaian Autentik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum 2013” *Jurnal Kependidikan*, Vol.6 No.2 Tahun 2018.

Umi Latifa.“Aspek Perkembangan Pada Anak Sekolah Dasar” *Academica Jurnal Of Multidisciplinary Studies*, Vol.1 No. 2 Juli-Desember 2017.

Widodo Winarso. “Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap Sikap Belajar”, *Jurnal Pendidikan Matematika*, VOL. 02, No. 01, Tahun 2017.

Yanti Mala Yulidar. “Hubungan Kepribadian Dan Sikap Sosial Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar”, *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 10 No. 3, Juli-September 2020.

<https://Hafizhramadan.wordpress.com/2017/12/28/> hadis-hadis tentang pendidikan akhlak dan pendidikan sosial, diakses pada tanggal 26 November 2021 Pukul 12.30 WIB.

<https://m.merdeka.com/jateng/7-nama-anak-nabi-muhammad-saw-umat-muslim-wajib-tahu-kln-html-?page=4> diakses Pada Hari Minggu 26 Desember 2021 Pukul 15.30 WIB.